



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

PENGARUH DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI WELULI KABUPATEN BELU

Ferdinan Leonadus Lopo^a, Wilhelmina Olok^b, Elsy Yelynda Talan^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, lopoferdinan@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, wilhelminaolok94@gmail.com

^c Mahasiswa BK Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, yelindatalan@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 15 Feb 2023

Direvisi: 25 Feb 2023

Disetujui: 09 Maret 2023

Keywords:

Disiplin, prestasi belajar

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS di SMA Negeri Weluli Kabupaten Belu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 29 orang siswa dan menunjukkan hasil uji Parsial (uji t), diperoleh bahwa nilai t_{hitung} masing-masing variabel independen ($X_1 = 5,201$, $X_2 = 21,87$) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,045). Hal ini menjelaskan bahwa variabel disiplin (mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas) secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS di SMA Negeri Weluli Kabupaten Belu. Hasil uji Simultan (uji F), menjelaskan bahwa F_{hitung} (13,778) lebih besar dari F_{tabel} (3,37). Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin (mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS di SMA Negeri Weluli Kabupaten Belu.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of discipline in attending lessons and discipline in doing assignments together on the learning achievement of Class X IPS students at SMA Negeri Weluli, Belu Regency. This study used a quantitative approach with a sample of 29 students and showed partial test results (t test), obtained that the tcount value of each independent variable ($X_1 = 5.201$, $X_2 = 21.87$) is greater than the ttable value (2.045). This explains that the discipline variables (taking lessons and doing assignments) partially (each) affect the learning achievement of Class X IPS students at SMA Negeri Weluli, Belu Regency. Simultaneous test results (F test), explains that Fcount (13.778) is greater than Ftable (3.37). This shows that the discipline variable (taking lessons and doing assignments) simultaneously (together) influences the learning achievement of Class X IPS students at Weluli Public High School, Belu Regency.

✉ Alamat korespondensi:

Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang
E-mail: fkip.j3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087

e-ISSN: 2621-5721

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar, prestasi belajar juga selalu menjadi penilaian utama

masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar, karena itu prestasi belajar memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dalam diri siswa tersebut di antaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, pergaulan siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu dan pengetahuan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolok ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Prestasi belajar yang maksimal hanya bisa diraih dengan disiplin yang baik. Dengan disiplin, siswa dapat mencapai prestasi seperti yang diinginkan. Rasa disiplin pada siswa juga timbul karena profesionalisme guru di dalam sekolah.

Disiplin mengikuti pelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam meraih sebuah prestasi belajar yang baik dimana pengendalian dan pengembangan kemampuan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan non formal seperti keluarga dan masyarakat serta alat Negara dalam hal ini

adalah sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal. Kedua lingkungan ini berperan dalam penyediaan literature, sarana prasarana dan penunjang kemampuan siswa sebagai stimulus bagi siswa dalam meraih prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian awal penulis menemukan masalah yaitu siswa masih menemui kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal ujian. Prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri Weluli, belum membuahkan hasil yang diharapkan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata ujian semester pada beberapa mata pelajaran yang di ujikan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1.1 : Nilai Ujian Semester 1 Siswa Kelas X IPS Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA Negeri Weluli.

Jumlah Siswa	Mata Pelajaran	STANDAR				
		KKM	Tidak Tuntas (<)	Persentase (%)	Tuntas ($\geq$)	Persentase (%)
29 orang	Bhs. Indo	75	17	58,62	12	41,38
	Bhs. Inggris	75	15	51,72	14	48,28
	Matematika	70	16	55,17	13	44,83
	Ekonomi	75	11	37,93	18	62,06
	Geografi	75	10	34,48	19	65,52
	Sejarah	70	19	65,52	10	34,48
	Sosiologi	75	18	62,06	11	37,93
Rata-rata				52,21		47,79

Sumber data : SMA Negeri Weluli.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, menjelaskan bahwa persentase siswa yang

tidak tuntas sebanyak 52,21 % dan yang tuntas 47,79 % untuk 7 mata pelajaran yang diujikan pada ujian semester

Perbedaan prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup mengkaji salah satu faktor internal, yaitu disiplin. Disiplin merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disiplin perlu dimiliki oleh setiap siswa, sebab siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila mampu mengatur waktu untuk kegiatan belajarnya. Disiplin juga diperlukan untuk membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Disiplin yang dimaksud yaitu disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas. Jika disiplin ini dilaksanakan dengan baik maka dapat menunjang siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang baik.

Disiplin mengikuti pelajaran merupakan salah satu faktor yang penting untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Disiplin dalam mengikuti pelajaran sangat membantu siswa dalam menguasai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain disiplin mengikuti pelajaran, disiplin mengerjakan tugas juga menjadi hal penting karena dengan mengerjakan tugas siswa bisa lebih memahami mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan istilah yang sudah masyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya

disiplin kerja, disiplin belajar dan bermacam-macam istilah disiplin lainnya.

Menurut Adhningtyas (2010) “makna kata disiplin dapat dipahami dalam kaitannya dengan ‘latihan yang memperkuat’, ‘koreksi

dan sanksi', 'kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan', dan 'sistem aturan tata laku'.

Seorang siswa yang bertindak disiplin karena ada pengawasan ia akan bertindak semauanya dalam proses belajarnya apabila tidak ada pengawas. Karena itu perlu ditegakkan koreksi atau sanksi. Apabila melanggar dapat dilakukan dua macam tindakan yaitu koreksi untuk memperbaiki kesalahan dan berupa sanksi. Keduanya harus dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan pelanggaran terhadap norma dan kaidah yang telah disepakati bersama. Hal ini dilakukan mengingat orang cenderung berperilaku sesuka hati. Begitu pula di lingkungan keluarga. Disiplin perlu diajarkan kepada anak sejak kecil oleh orang tuanya.

Soegeng Prijodarminto (1994:23) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Dalam hubungannya dengan penelitian ini, istilah disiplin diartikan sebagai sistem peraturan atau rangkaian peraturan yang bertujuan. Sistem peraturan ini pada dasarnya merupakan perminian pemadatan (kristalisasi) dari pengalaman-pengalaman praktis serta gagasan-gagasan ideal guna menumbuhkan suasana kondusif bagi perkembangan kepribadian yang diharapkan.

Lebih dari itu dengan disiplin ini siswa dapat membiasakan diri dengan kebiasaan baik, positif yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan. Oleh karena itu menegakan disiplin di sekolah bukan dimaksudkan dapat mengurangi kebebasan guru dan siswa melainkan memberikan

kemerdekaan yang lebih besar kepada masyarakat dalam batas kemampuannya.

Dengan tumbuhnya pribadi disiplin yang memiliki disiplin diri tinggi, maka harapan kita untuk mewujudkan kehidupan yang demokratis akan semakin besar, mengingat tidak ada demokrasi yang tersusun secara murni tanpa disiplin diri.

Unsur-Unsur Disiplin

Menurut Tulus Tu'u (2004:33) menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul kerana rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.
- b. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- c. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- d. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Weluli, objek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Weluli. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Kelas X IPS yang berjumlah 52 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, kuisisioner, dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = Subyek dari variabel dependen yang diprediksikan (prestasi belajar)

a = Harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-)

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum y - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Statistik uji t (Sugiyono 2009 : 230), dengan rumus :

$$\text{Uji signifikan : } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

b. Analisis regresi ganda

$$X_1 \text{ dan } X_2 \quad Y: \rightarrow Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Disiplin mengikuti pelajaran

X₂ = Disiplin mengerjakan tugas

Harga dari nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum y - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis Regresi Sederhana Disiplin Mengikuti Pelajaran (X₁) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

a. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar.

b. Hipotesis Statistik

Ho :

Ha : Ada pengaruh antara disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar.

c. Hipotesis Statistik ini diformulasikan kembali ke dalam persamaan:

1) Ho : $\mu = 0$

2) Ha : $\mu \neq 0$

d. Kaidah keputusan statistik :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternatif (Ha) diterima.

2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan Hipotesis nol (Ho) diterima.

Analisis regresi sederhana disiplin mengerjakan tugas (X₁) terhadap prestasi belajar (Y) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Harga a dan b dapat dihitung dengan rumus:

Harga a :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(x_1y)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \\ &= \frac{(94)(7208) - (452)(1480)}{29(7208) - (452)^2} \\ &= \frac{(677552) - (668960)}{(209032) - (204304)} \\ &= \frac{8592}{4728} \\ &= 1,817 \end{aligned}$$

Harga b :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \\ &= \frac{(29)(1480) - (452)(94)}{29(7208) - (452)^2} \\ &= \frac{(42920) - (42488)}{(209032) - (204304)} \end{aligned}$$

$$= \frac{432}{4728}$$

$$= 0,091$$

Setelah harga nilai a dan b diketahui persamaan regresi linear sederhana dari variabel disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar dapat disusun sebagai berikut: $Y = 1,817 + 0,091 X$ dimana :

a = 1,817 artinya tanpa disiplin mengikuti

pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan

berkurang sebesar 1,817.

0,091 artinya setiap penambahan disiplin

b = mengikuti pelajaran akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,091.

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi disiplin mengikuti pelajaran (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y), dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} n &= 29 & \sum X_1^2 &= 7208 \\ \sum X_1 &= 452 & \sum Y^2 &= 314 \\ \sum Y &= 94 & \sum X_1 Y &= 1480 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{x1y} &= \frac{n(\sum x1y) - (\sum x1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum(x1^2)\} - (x1)^2\{n\sum y^2 - (y)^2\}}} \\ &= \frac{29(1480) - (452)(94)}{\sqrt{\{29(7208)\} - (452)^2\{29(314) - (94)^2\}}} \\ &= \frac{(42920) - (42488)}{\sqrt{(209032 - 204304)(9106 - 8836)}} \\ &= \frac{432}{\sqrt{2086560}} \\ &= \frac{342}{1444,49} \\ &= 0,990 \end{aligned}$$

Koefisien determinan $r^2 = 0,990^2 = 0,980\% \times 100\% = 98\%$ artinya prestasi belajar ditentukan oleh disiplin mengikuti

pelajaran dan sisinya 2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan korelasi diatas maka selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,990 \sqrt{29-2}}{\sqrt{1-(0,990)^2}} \\ &= \frac{0,990(5,196)}{\sqrt{0,980}} \\ &= \frac{5,144}{0,989} \\ &= 5,201 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,045$, hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,144 > 2,045$), sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh antara disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar siswa ditolak. Pengaruh antar disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar siswa sebesar $0,990^2 = 0,980$ atau 98 % melalui persamaan regresi $Y = 1,817 + 0,091 X_1$ sedangkan 2 % ditentukan oleh faktor lain.

2. Uji Hipotesis Regresi Sederhana Disiplin Mengerjakan Tugas (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

a. Hipotesis penelitian

Ada pengaruh disiplin mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa.

b. Hipotesis statistik

H_0 : Ada pengaruh antara disiplin mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa.

Tidak ada pengaruh antara disiplin

H_a : mengerjakan tugas terhadap prestasi

- c. Hipotesis statistik diformulasikan kembali dalam persamaan :

$$H_0 : \mu = 0$$

$$H_a : \mu \neq 0$$

- d. Teknik uji statistik
Digunakan analisis regresi sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

- e. Kaidah keputusan statistik :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis (H_a) diterima.

- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis (H_0) diterima.
Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh anatar variabel X dengan Variabel Y menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dihitung dengan rumus :

Harga a :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(94)(2447) - (265)(859)}{29(2447) - (265)^2} \\ &= \frac{(230018) - (227635)}{(70963) - (70225)} \\ &= \frac{2383}{738} \end{aligned}$$

Harga b :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(29)(859) - (265)(94)}{29(2447) - (265)^2} \\ &= \frac{(24911) - (24910)}{(70963) - (70225)} \\ &= \frac{1}{738} \\ &= 0,135 \end{aligned}$$

Setelah harga nilai a dan b diketahui persamaan regresi linear sederhana dari variabel disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi

belajar dapat disusun sebagai berikut: $Y = 3,228 + 0,135X$ dimana :

a = 3,228 artinya tanpa disiplin mengerjakan, maka prestasi belajar siswa akan berkurang sebesar 3,228.

b = 0,135 artinya setiap penambahan disiplin mengerjakan tugas akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,135.

korelasi disiplin mengerjakan tugas (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y), dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= 29 & \sum X_2^2 &= 2447 \\ \sum Y &= 94 & \sum X_2 &= 265 & \sum Y^2 &= 314 \\ & & \sum X_2 Y &= 859 \\ r_{x_2y} &= \frac{n(\sum x_2 y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum(x_2^2)\} - (x_2)^2\{n\sum y^2 - (y)^2\}}} \\ &= \frac{29(859) - (265)(94)}{\sqrt{\{29(2447)\} - (265)^2\{29(314) - (94)^2\}}} \\ &= \frac{(24911) - (24910)}{\sqrt{(70963 - 70225)(9106 - 8836)}} \\ &= \frac{1}{\sqrt{199260}} \\ &= \frac{1}{446,38} \\ &= 0,240 \end{aligned}$$

Koefesien determinan $r^2 = 0,240^2 = 0,057\% \times 100\% = 5,7\%$ artinya prestasi belajar ditentukan oleh disiplin mengikuti pelajaran dan sisanya 94,3% ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan korelasi diatas maka selanjutnya perlu diuji signifikannya dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,240 \sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0,224^2}} \\ &= \frac{0,224(5,196)}{0,057} \\ &= \frac{1,247}{0,057} \\ &= 21,87 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,045$, hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,87 > 2,045$), sehingga H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh disiplin mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa ditolak. Pengaruh disiplin mengerjakan tugas sebesar $0,240^2 = 0,057$ atau 5,7 % melalui persamaan regresi $Y = 3,228 + 0,135 X_2$ sedangkan 94,3 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

1. Uji Hipotesis Disiplin Mengerjakan Tugas (X_1) dan Disiplin mengerjakan Tugas (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

a. Hipotesis penelitian

Ada pengaruh disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

b. Hipotesis statistik

H_0 :

Tidak ada pengaruh disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

H_a :

Ada pengaruh disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

c. Hipotesis statistik diformulasikan kembali dalam persamaan :

$$H_0 : \mu = 0$$

$$H_a : \mu \neq 0$$

d. Statistik Uji yang digunakan yaitu uji F menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

e. Kaidah keputusan statistik :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai a, b_1 dan b_2 , maka dapat menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Bila harga-harga dari data diatas dimasukan dalam persamaan tersebut maka :

$$94 = 29 a + 452 b_1 + 265 b_2$$

$$\dots\dots\dots (1)$$

$$1480 = 452 a + 7208 b_1 + 4126 b_2$$

$$\dots\dots\dots (2)$$

$$859 = 265 a + 4126 b_1 + 2447 b_2$$

$$\dots\dots\dots (3)$$

Agar a menjadi 0 paada persamaan 1 dan 2, maka persamaan (1) dikali dengan 452, persamaan (2) dikali dengan 29, hasilnya menjadi :

$$204304 b_1 + 119780 b_2$$

$$209032 b_1 + 119654 b_2$$

$$126 b_2$$

$$6 b_2$$

$$(4)$$

Agar perhitungan a menjadi 0 pada persamaan 1 dan 3, maka persamaan (1) dikali dengan 265 dan persamaan (3) dikali dengan 29 hasilnya menjadi :

$$24910 = 7685 a + 119780 b_1 + 70225 b_2$$

$$24911 = 7685 a + 119654 b_1 + 70963 b_2$$

$$- 1 \quad = 0 a + 126 b_1 - 738 b_2$$

$$- 1 \quad = 126 b_1 - 738 b_2$$

..... (5)

Persamaan (4) dikali dengan 126, persamaan (5) dikali dengan 4728 hasilnya menjadi :

$$- 54432 = 595728 b_1 + 15876 b_2$$

..... (4)

$$- 4728 \quad = 595728 b_1 - 3489264 b_2$$

..... (5)

$$- 49704 = 0 b_1 + 3505140 b_2$$

$$b_2 = - 49704 : 3505140 = - 0,014$$

Harga b_2 dimasukan dalam salah satu persamaan (4) atau persamaan (5). Dalam hal ini persamaan (4), maka :

$$-432 = -4728 b_1 + 126 b_2 (-0,014)$$

$$-432 = -4728 b_1 + 1,764$$

$$4728 b_1 = 432 - 1,764 = 430,23$$

$$b_1 = 430,23 : 4728$$

$$b_1 = 0,090$$

Harga b_1 dan b_2 dimasukan dalam persamaan (1), maka :

$$94 = 29 a + 452 (0,090) + 265 (-0,014)$$

$$94 = 29 a + 40,68 - 3,71$$

$$29 a = 94 - 40,68 + 3,71$$

$$a = 57,03 : 29$$

$$a = 1,966$$

Jadi :

$$a = 1,966$$

$$b_1 = 0,090$$

$$b_2 = -0,014$$

Jadi persamaan regresi ganda untuk dua prediktor (disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas) adalah :

$$Y = 1,966 + 0,090X_1 - 0,014X_2$$

Dari persamaan tersebut berarti prestasi belajar siswa akan meningkat bila disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas, dan akan menurun

jika siswa tidak disiplin dalam mengikuti pelajarann dan disiplin mengerjakan tugas. Tetapi koefisien regresi untuk harga (X_2) = - 0,014.

Analisis korelasi ganda dengan dua prediktor :

$$R_{(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

=

$$\frac{(0,090)(1480) + (-0,014)(859)}{314}$$

$$= \frac{133,2 + (-12,026)}{314}$$

$$= \frac{1320,174}{314}$$

$$= 4,203$$

Statistik Uji yang digunakan yaitu Uji F menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{(4,203)^2(29-2-1)}{2(1-(4,203)^2)} \\ &= \frac{(17,665)(26)}{2(16,667)} \\ &= \frac{459,29}{33,334} \\ &= 13,778 \end{aligned}$$

f. Keputusan statistik

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $N - m - 1$. Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $29 - 2 - 1 = 26$. Dengan taraf kesalahan 5%, harga F_{tabel} ditemukan 3,37. Ternyata harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,778 > 3,37$) karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh anatar disiplin mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan untuk ditolak dan menerima H_a yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara disiplin

mengikuti pelajaran dan disiplin mengerjakan tugas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

1. Hasil Uji Persial (Uji t)

- a. Pengaruh antara disiplin mengikuti pelajaran (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Hasil *Uji t* menjelaskan bahwa untuk kesalahan 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,045$, hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,201 > 2,045$), pengaruh disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar siswa sebesar $0,990^2 = 0,980$ atau 98 % melalui persamaan regresi $Y = 1,817 + 0,091 X_1$ sedangkan 2 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Terdapat pengaruh variabel disiplin mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar siswa, dimana setiap penambahan satu satuan disiplin mengikuti pelajaran akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,091, dengan adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pula antara variabel disiplin mengikuti pelajaran dan prestasi belajar siswa yaitu sebesar 98 % sedangkan 2 % ditentukan oleh variabel lain. Artinya, semakin sering seorang siswa disiplin dalam mengikuti pelajaran maka semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Hasil uji statistik tersebut diatas juga didukung oleh beberapa teori yaitu bahwa siswa akan mencapai prestasi yang baik apabila siswa tersebut tertib atau disiplin dalam mengikuti pelajaran. Proses belajar mengajar di SMA Negeri 10 Kupang dimulai pada pagi hari yaitu dari jam 07.15 sampai dengan 12.45. Hal ini berarti bahwa siswa harus hadir di sekolah sebelum jam 07.15. Adapun

jadwal pergantian jam mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah, oleh karena itu untuk meninggalkan kelas siswa perlu melaporkan kepada guru mata pelajaran tersebut atau kepada guru piket.

- b. Pengaruh disiplin mengerjakan tugas (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Uji t menjelaskan bahwa untuk kesalahan 5 % maka diperoleh $t_{tabel} = 2,045$, hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,87 > 2,045$). Pengaruh disiplin mengerjakan tugas sebesar $0,240^2 = 0,057$ atau 5,70% melalui persamaan regresi $Y = 3,228 + 0,135 X_2$ sedangkan 94,30% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Terdapat pengaruh variabel disiplin mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa, dimana setiap penambahan satu satuan disiplin mengerjakan tugas akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,135, dengan adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan pula antara variabel disiplin mengerjakan tugas dan variabel prestasi belajar siswa yaitu sebesar 5,70 % sedangkan 94,30% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya semakin sering siswa disiplin mengerjakan tugas maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa tersebut.

Hasil uji statistik tersebut diatas juga didukung oleh beberapa faktor yaitu bahwa siswa juga akan mencapai suatu prestasi yang baik apabila siswa tersebut tertib atau disiplin dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, siswa disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas yang dikerjakan di kelas dalam bentuk kelompok atau individu maupun sebagai pekerjaan rumah yang dikerjakan secara kelompok

atau individu. Mengerjakan tugas juga merupakan salah satu point atau nilai dalam menentukan prestasi belajar siswa, dengan mengerjakan tugas siswa bisa lebih mengerti atau memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

2. Hasil Uji Simultan (uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan, variabel disiplin mengikuti pelajaran (X_1) dan variabel disiplin mengerjakan tugas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yaitu Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,778 > 3,37$). Karena $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh antara disiplin (mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan untuk ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh anatar disiplin (mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa diterima.

Dengan disiplin diri dalam hal ini merupakan kemampuan siswa untuk mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan kebutuhannya yang selaras dengan patokan tingkah laku yang berlaku di sekolah yaitu datang dan pulang sekolah tepat waktu, mengikuti pelajaran tepat waktu dan tertib, berpakaian rapi dan sopan, serta mengerjakan tugas dengan baik, karena dengan demikian siswa dapat belajar secara mandiri, menemukan jati diri serta keahlian yang dimilikinya sehingga pada akhirnya siswa dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan sebagai kebanggaan tersendiri bagi dirinya, keluarga dan sekolah.

Disiplin mengikuti pelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam meraih sebuah prestasi belajar yang baik dimana pengendalian dan pengembangan kemampuan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan non formal seperti keluarga dan masyarakat serta alat Negara dalam hal ini adalah sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal. Kedua lingkungan ini berperan dalam penyediaan literature, sarana prasarana dan penunjang kemampuan siswa sebagai stimulus bagi siswa dalam meraih prestasi belajar yang diharapkan.

SIMPULAN

1. Hasil uji Parsial (uji t), diperoleh bahwa nilai t_{hitung} masing-masing variabel independen ($X_1 = 5,201$, $X_2 = 21,87$) lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,045$). Hal ini menjelaskan bahwa variabel disiplin (mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas) secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri Weluli.
2. Hasil uji Simultan (uji F), menjelaskan bahwa F_{hitung} ($13,778$) lebih besar dari F_{tabel} ($3,37$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin (mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri Weluli.

SARAN

1. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan penegakan kedisiplinan sekolah, khususnya bagi guru dan siswa. Dengan adanya penegakan disiplin sekolah diharapkan mampu meningkatkan disiplin siswa yang akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Siswa hendaknya lebih meningkatkan disiplin diri baik di sekolah dan di rumah, dan memandang bahwa disiplin bukan merupakan suatu paksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtias, S. W. (2017). Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 4(2).
- Ali, Mohamad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Anonim, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Antonius, 2004. *Petunjuk Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Bandung Irma Widya.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faturrahman, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prstasi Pustaka Publisher
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas). 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta: PT Balai Pustaka – Lemhannas
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi
- Slamento, 1995. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta